



**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *GALLERY WALK*
PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP
DI SMP TEUKU UMAR SEMARANG**

Skripsi
disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Biologi

oleh
Putri Prihatiningrum
4401411085

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016**

PERNYATAAN

Skripsi dengan judul “Efektivitas Metode Pembelajaran *Gallery Walk* pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup di SMP Teuku Umar Semarang” merupakan hasil karya saya sendiri. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian saya di SMP Teuku Umar Semarang dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing dan bebas plagiat. Sumber informasi atau kutipan yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar dalam program sejenis di perguruan tinggi manapun.

Semarang, 11 Februari 2016

UNNE

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



Putri Prihatiningrum
NIM. 4401411085

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

Efektivitas Metode Pembelajaran *Gallery Walk* pada Materi Klasifikasi
Makhluk Hidup di SMP Teuku Umar Semarang

disusun oleh

Putri Prihatiningrum

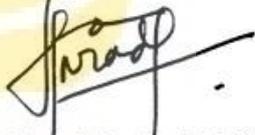
4401411085

telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FMIPA UNNES pada
tanggal 23 Februari 2016.



Panitia:
Ketua
Prof. Dr. Zaenuri, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 196412231988031001

Sekretaris


Dra. Endah Peniati, M.Si.
NIP. 196511161991032001

Ketua Penguji



Prof. Dr. Ir. Amin Retnoningsih, M.Si.
NIP. 196007121990032001

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Anggota Penguji/Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Priyanim Widiyaningrum, M.S.
NIP. 196004191986102001

Anggota Penguji/Pembimbing II

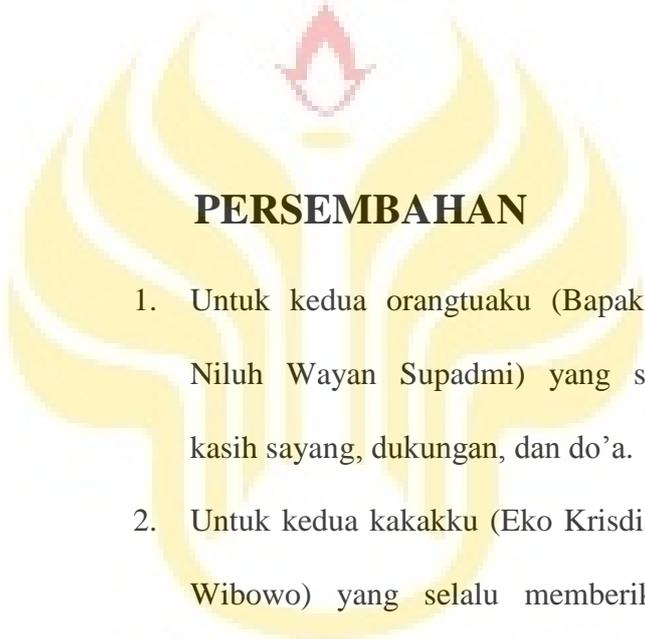


Sri Sukaesih, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197908292005012002

MOTTO

Hanya mereka yang mau mengambil resiko untuk berlari terlalu jauh dapat mencari tahu sejauh mana mereka dapat berlari (T.S Elliot).

Eliminate as much negative from your life as possible. Focus on the positives and be thankful for even the smallest blessings (Billy Cox).



PERSEMBAHAN

1. Untuk kedua orangtuaku (Bapak Sudarto dan Ibu Niluh Wayan Supadmi) yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, dan do'a.
2. Untuk kedua kakakku (Eko Krisdianto dan Dwi Hari Wibowo) yang selalu memberikan motivasi dan dorongan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PRAKATA

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan, kesabaran, dan keikhlasan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Metode Pembelajaran *Gallery Walk* pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup di SMP Teuku Umar Semarang”. Penyusunan skripsi ini mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dalam pembuatan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Biologi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian dan kemudahan administrasi pada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Prof. Dr. Ir. Priyantini Widiyaningrum, M.S. sebagai dosen pembimbing pertama dan Sri Sukaesih, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen pembimbing kedua yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Prof. Dr. Ir. Amin Retnoningsih, M.Si. sebagai dosen penguji yang telah memberikan arahan, kritik, saran, dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala SMP Teuku Umar Semarang yang telah memberikan ijin melaksanakan penelitian.
6. Suwarni, S.Pd., selaku guru pendamping penelitian yang telah membantu kelancaran penelitian, memberikan masukan dan motivasi.
7. Siswa-siswi SMP Teuku Umar Semarang kelas VII.6, VII.7, dan VIII.6 yang telah berpartisipasi pada penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, dan bagi kemajuan pendidikan Indonesia baik sekarang maupun masa yang akan datang. Kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan.

Semarang, 11 Februari 2016

Penulis



ABSTRAK

Prihatiningrum, Putri. 2016. *Efektivitas Metode Pembelajaran Gallery Walk pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup di SMP Teuku Umar Semarang*. Skripsi, Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Utama Prof. Dr. Ir. Priyantini Widiyaningrum, M.S. dan Pembimbing Pendamping Sri Sukaesih, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: aktivitas, *gallery walk*, hasil belajar, klasifikasi makhluk hidup.

Pembelajaran IPA pada kelas VII SMP Teuku Umar Semarang masih belum mengoptimalkan aktivitas siswa. Persentase siswa yang mencapai KKM pada materi klasifikasi makhluk hidup hanya berkisar antara 25-40%. Penerapan metode pembelajaran *gallery walk* diharapkan mampu mengatasi permasalahan hasil belajar dan aktivitas siswa yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan efektivitas metode pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar dan aktivitas siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP Teuku Umar Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimen menggunakan pola *one shot case study*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Teuku Umar Semarang. Sampel terdiri atas dua kelas yaitu kelas VII.6 dan VII.7. Data yang diambil berupa hasil belajar siswa, aktivitas siswa, tanggapan siswa, dan tanggapan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *gallery walk* efektif untuk pembelajaran materi klasifikasi makhluk hidup yang ditunjukkan dengan 96,88% siswa kelas VII.6 dan 93,94% siswa kelas VII.7 memperoleh nilai hasil belajar ≥ 75 , persentase jumlah siswa kelas VII.6 dengan aktivitas tinggi dan sangat tinggi sebesar 90,62% dan kelas VII.7 sebesar 75,76%. Siswa memberikan tanggapan positif terhadap penerapan metode pembelajaran *gallery walk*. Guru berpendapat bahwa metode pembelajaran *gallery walk* cocok diterapkan pada materi klasifikasi makhluk hidup karena membuat siswa lebih aktif dan termotivasi untuk belajar. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *gallery walk* pada materi klasifikasi makhluk hidup efektif terhadap hasil belajar dan aktivitas siswa kelas VII di SMP Teuku Umar Semarang.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Penegasan Istilah	4
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Kerangka Berpikir	14
2.3 Hipotesis	15
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	16
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	16
3.3 Variabel Penelitian	16
3.4 Rancangan Penelitian	17
3.5 Prosedur Penelitian	17

3.6 Data dan Metode Pengumpulan Data	27
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	34
4.2 Pembahasan	40
BAB 5 PENUTUP	
5.1 Simpulan	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	66



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1	Klasifikasi koefisien korelasi dan kategori validitasnya 19
3.2	Hasil analisis validitas soal uji coba 19
3.3	Klasifikasi koefisien reliabilitas dan kategorinya 20
3.4	Klasifikasi tingkat kesukaran dan kategorinya 20
3.5	Hasil analisis tingkat kesukaran soal uji coba 21
3.6	Klasifikasi nilai daya pembeda dan kategorinya 21
3.7	Hasil analisis daya pembeda soal uji coba 21
3.8	Nomor soal uji coba yang digunakan dan tidak digunakan untuk tes 22
3.9	Hasil analisis soal uji coba yang digunakan untuk tes 22
3.10	Jenis data dan metode pengambilan data 28
4.1	Rata-rata nilai LDS, poster, karakter, dan tes pada materi klasifikasi makhluk hidup menggunakan metode <i>gallery walk</i> di SMP Teuku Umar Semarang 34
4.2	Hasil analisis data nilai hasil belajar siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup menggunakan metode <i>gallery walk</i> di SMP Teuku Umar Semarang 35
4.3	Hasil analisis data aktivitas siswa pada pembelajaran materi klasifikasi makhluk hidup menggunakan metode <i>gallery walk</i> di SMP Teuku Umar Semarang 36
4.4	Rata-rata skor aktivitas siswa pada pembelajaran materi klasifikasi makhluk hidup menggunakan metode <i>gallery walk</i> di SMP Teuku Umar Semarang 36
4.5	Tanggapan siswa terhadap penerapan metode <i>gallery walk</i> pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP Teuku Umar Semarang 37
4.6	Tanggapan guru terhadap penerapan metode <i>gallery walk</i> pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP Teuku Umar Semarang 39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka berpikir penelitian tentang efektivitas metode pembelajaran <i>gallery walk</i> pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP Teuku Umar Semarang	14
3.1 Pola <i>one shot case study</i>	17



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	66
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran	69
3. Lembar diskusi siswa 1	85
4. Kunci jawaban dan rubrik penilaian LDS 1	87
5. Hasil diskusi siswa 1	88
6. Kunci jawaban dan rubrik penilaian LDS 2	89
7. Hasil diskusi siswa 2	90
8. Lembar diskusi siswa 3	93
9. Kunci jawaban dan rubrik penilaian LDS 3	94
10. Hasil diskusi siswa 3	95
11. Kunci jawaban dan rubrik penilaian LDS 4	96
12. Hasil diskusi siswa 4	97
13. Nilai diskusi siswa	100
14. Rubrik penilaian poster	102
15. Nilai poster siswa	103
16. Hasil poster siswa	105
17. Kisi-kisi dan rubrik penilaian karakter siswa	106
18. Hasil penilaian karakter siswa	107
19. Nilai karakter siswa	109
20. Validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan reliabilitas soal uji coba	110
21. Validitas butir soal uji coba	112
22. Reliabilitas soal uji coba	114
23. Tingkat kesukaran butir soal uji coba	115
24. Daya pembeda butir soal uji coba	116
25. Kisi-kisi soal tes	117
26. Soal tes	119

27. Hasil tes siswa	124
28. Nilai tes siswa	125
29. Rekapitulasi nilai hasil belajar siswa	126
30. Rubrik penilaian aktivitas siswa	128
31. Lembar observasi penilaian aktivitas siswa	129
32. Rekapitulasi skor aktivitas siswa	132
33. Rekapitulasi nilai aktivitas siswa	136
34. Rubrik penilaian tanggapan siswa	138
35. Tanggapan siswa	139
36. Rekapitulasi skor tanggapan siswa	140
37. Tanggapan guru	142
38. Dokumentasi	144
39. Surat keputusan	148



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan alam (IPA) secara sederhana didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari fenomena alam semesta. Biologi merupakan cabang mata pelajaran IPA. Biologi menjadi ilmu yang penting untuk dipelajari dalam rangka menunjang pengetahuan siswa untuk mengenal makhluk hidup dan lingkungannya.

Salah satu materi biologi pada mata pelajaran IPA untuk SMP kelas VII adalah materi klasifikasi makhluk hidup. Klasifikasi makhluk hidup memiliki cakupan materi yang luas. Luasnya cakupan materi klasifikasi makhluk hidup ini tidak diseimbangkan dengan alokasi waktu yang digunakan untuk mempelajari materi ini. Oleh karena itu, pembelajaran materi klasifikasi makhluk hidup membutuhkan metode pembelajaran yang memudahkan siswa memahami materi sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Menurut Yasin (2012), pembelajaran merupakan proses interaksi antara subjek belajar, guru, dan sarana serta media pembelajaran. Kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran berpengaruh untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Lubis & Manurung (2010) juga menyatakan bahwa pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran yang dapat digunakan pada materi klasifikasi makhluk hidup adalah metode pembelajaran

gallery walk. Widarti *et al.* (2013) menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran *gallery walk* berpengaruh positif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

Metode *gallery walk* merupakan metode pembelajaran berbasis PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) yang dapat digunakan sebagai metode alternatif untuk mendorong keaktifan peserta didik baik secara individu maupun kelompok (Ismail, 2011). Metode *gallery walk* memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berinteraksi dan mengajar antar siswa. Interaksi dan pengajaran antar siswa ini membentuk komunitas yang memungkinkan siswa untuk menyukai proses belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Burhanudin *et al.* (2012) menyatakan bahwa pengajaran yang dilakukan antara siswa dengan siswa lainnya menyebabkan terjadinya peningkatan semangat belajar yang diikuti dengan peningkatan hasil belajar.

Pembelajaran membutuhkan media untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep materi yang dipelajari. Penggunaan media dapat membantu untuk mewujudkan situasi belajar yang lebih efektif. Susilana & Riyana (2009) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat menimbulkan gairah belajar dan interaksi langsung antara siswa dengan sumber belajar. Salah satu media yang digunakan pada metode pembelajaran *gallery walk* adalah poster.

Niska & Gregorius (2013) menyatakan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

Peningkatan aktivitas siswa ini dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif dan berkualitas. Tiyanto *et al.* (2013) menyatakan bahwa model pembelajaran berbantuan media poster berpengaruh positif terhadap pencapaian kompetensi pembelajaran. Media poster sangat bermanfaat dalam pendidikan karena kemampuannya untuk memberikan penjelasan visual. Penggunaan media poster dapat membantu siswa memahami materi klasifikasi makhluk hidup. Dengan media poster, siswa akan lebih mudah membandingkan ciri-ciri makhluk hidup dari setiap kingdom. Media poster dalam penelitian ini merupakan poster yang dibuat manual oleh siswa secara berkelompok berdasarkan penugasan yang diberikan oleh guru. Penggunaan media poster diharapkan dapat merangsang kreativitas dan menumbuhkan ketertarikan siswa selama proses pembelajaran.

Hasil observasi awal di SMP Teuku Umar Semarang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan masih berpusat pada guru dan aktivitas siswa belum optimal. Tingkat ketergantungan siswa pada guru masih tinggi. Ketika guru mengajar, beberapa siswa masih berbicara sendiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru diperoleh informasi bahwa siswa mengalami kesulitan memahami materi klasifikasi makhluk hidup karena cakupan materinya yang luas.

Beberapa faktor tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kurang memuaskan. Hampir semua siswa dari dua kelas yang diajar oleh guru yang sama memperoleh nilai ujian akhir semester I di bawah kriteria ketuntasan minimal. Tingkat keberhasilan pembelajaran klasifikasi makhluk hidup juga masih rendah. Salah satu guru IPA di SMP Teuku Umar mengatakan bahwa persentase jumlah siswa dengan hasil belajar yang mencapai kriteria ketuntasan

minimal pada materi klasifikasi makhluk hidup hanya berkisar antara 25-40%. Hasil belajar yang rendah dapat disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik siswa. Kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan di SMP Teuku Umar Semarang adalah 75.

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian yang ada diharapkan penggunaan metode pembelajaran *gallery walk* efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran materi klasifikasi makhluk hidup di SMP Teuku Umar Semarang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah metode pembelajaran *gallery walk* efektif terhadap hasil belajar dan aktivitas siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP Teuku Umar Semarang?

1.3 Penegasan Istilah

1.3.1 Efektivitas

Efektivitas adalah tolok ukur yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai (Umar, 2008). Efektivitas dalam penelitian ini merupakan taraf tercapainya tujuan pembelajaran yang ditunjukkan dengan: $\geq 75\%$ siswa mendapatkan nilai hasil belajar ≥ 75 dan $\geq 75\%$ siswa memperoleh nilai aktivitas dengan kriteria tinggi dan sangat tinggi. Penilaian hasil belajar terdiri atas nilai LDS, poster, karakter, dan tes. Penilaian aktivitas terdiri atas nilai aktivitas ketika kegiatan kunjungan *stand* (sebagai penjaga dan pengunjung *stand*), kerja sama, perhatian terhadap penjelasan guru, dan membuat rangkuman.

1.3.2 Metode Pembelajaran *Gallery walk*

Pada kamus bahasa Indonesia, metode berarti cara kerja yang teratur dan sistematis untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan dengan mudah guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Metode pada penelitian ini adalah cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang meliputi hasil belajar dan aktivitas siswa. Salah satu metode pembelajaran kooperatif adalah metode *gallery walk*.

Menurut Francek (2006), *gallery walk* merupakan suatu teknik diskusi yang membuat siswa keluar dari tempat duduk mereka dan aktif mengumpulkan konsep kalimat penting, menulis, dan berbicara di depan siswa lain. Pembelajaran *gallery walk* pada penelitian ini didefinisikan sebagai metode pembelajaran yang dirancang dengan membuat galeri atau pameran poster yang berisi materi pelajaran yang ditugaskan secara berkelompok. Poster dibuat pada kertas manila berukuran 40x60 cm. Setiap kelompok membagi anggotanya untuk menjadi pengunjung dan penjaga *stand*. Pengunjung *stand* bertugas untuk memperhatikan materi pada poster yang disampaikan oleh penjaga *stand* dan penjaga *stand* bertugas untuk menjelaskan materi poster kelompoknya. Hasil kunjungan digunakan untuk menjawab pertanyaan pada LDS 2 dan LDS 4. Pengunjung *stand* juga dapat bertanya tentang materi yang kurang jelas kepada penjaga *stand*.

1.3.3 Materi Klasifikasi Makhluk Hidup

Materi klasifikasi makhluk hidup adalah cabang dari materi keanekaragaman makhluk hidup yang diajarkan di kelas VII semester gasal kurikulum KTSP. Standar Kompetensi (SK) 6, yaitu memahami keanekaragaman

mahluk hidup, dan pada Kompetensi Dasar (KD) 6.2, yaitu mengklasifikasikan mahluk hidup berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki. Indikator materi klasifikasi mahluk hidup terdiri atas:

1. Mendeskripsikan pentingnya dilakukan klasifikasi mahluk hidup.
2. Membuat perbandingan ciri-ciri khusus setiap kingdom dalam sistem lima kingdom.
3. Mengklasifikasikan mahluk hidup berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki.
4. Menyajikan perbandingan ciri-ciri setiap kingdom pada klasifikasi mahluk hidup sistem lima kingdom.

Materi ini dipelajari menggunakan metode pembelajaran *gallery walk* di mana siswa dibagi dalam beberapa kelompok untuk mengadakan pameran poster berdasarkan materi yang ditugaskan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan efektivitas metode pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar dan aktivitas siswa pada materi klasifikasi mahluk hidup di SMP Teuku Umar Semarang.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara:

1. Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian penelitian yang relevan bagi para peneliti yang lain, baik yang berkaitan dengan penelitian lanjutan atau pengembangan maupun penelitian sejenis yang bersifat memperluas

sebagai referensi untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang efektivitas metode *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa.

2. Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat melatih siswa untuk bekerja sama dalam kelompok dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi klasifikasi makhluk hidup yang ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif metode dan media pembelajaran kepada guru, khususnya pada materi klasifikasi makhluk hidup sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi klasifikasi makhluk hidup.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dan diterapkan sebagai metode dan media pembelajaran di sekolah secara luas.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Metode Pembelajaran *Gallery Walk*

Belajar adalah suatu proses perubahan pada kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditunjukkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, dan daya pikir (Hakim, 2012). Jika dalam suatu proses belajar seseorang tidak mendapatkan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, dapat dikatakan orang tersebut sebenarnya belum mengalami proses belajar atau dengan kata lain ia mengalami kegagalan pada proses belajar.

Suardi (2015) menyebutkan bahwa salah satu prinsip belajar adalah prinsip keaktifan belajar. Siswa diwajibkan berpartisipasi aktif selama pembelajaran sehingga tidak bergantung pada guru. Menurut Gora & Sunarto (2012), siswa harus aktif mencari informasi, memecahkan masalah, mengemukakan gagasan dan berlatih agar mempunyai kemampuan baru yang permanen. Guru bertugas membantu siswa belajar sehingga siswa dapat belajar dengan mudah.

Teori Vygotsky menyatakan bahwa pengetahuan anak dibentuk dalam kerja sama dengan teman lain. Maka pembelajaran perlu menekankan pentingnya kerja sama. Kerja sama dan diskusi pada pembelajaran memberikan dorongan kepada setiap anggota kelompok untuk berbuat secara konstruktif, berpikir kreatif, dan menyumbangkan pengalaman dan keahliannya yang berguna untuk kepentingan

bersama (Side *et al.*, 2013). Kerja sama pada pembelajaran juga didasarkan oleh filsafah *homo homini socius*, manusia adalah makhluk sosial, artinya kerja sama merupakan prasyarat dan kebutuhan hidup manusia untuk bisa tetap eksis dalam kehidupan. Terdapat proses diskusi di dalam kerja sama yang dilakukan secara berkelompok. Menurut Ifadloh *et al.* (2012) menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga didukung oleh Setiawan (2008) yang menyatakan bahwa perbedaan kemampuan siswa setelah belajar secara berkelompok dapat dikurangi sehingga siswa secara bersama-sama semuanya berhasil dalam proses belajarnya. Hal ini penting untuk pembelajaran yang mengutamakan proses bukan hasil.

Metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dan membangun kerjasama kelompok (*cooperative learning*) adalah *gallery walk* (Ismail, 2011). *Gallery walk* merupakan metode pembelajaran berbasis PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) yang dapat digunakan sebagai metode alternatif untuk mendorong keaktifan siswa baik secara individu maupun kelompok (Ismail, 2011). Istilah *gallery walk* berasal dari dua kata yaitu *gallery* dan *walk*. Dalam kamus Inggris-Indonesia, *gallery* artinya serambi atau balai pameran, sedangkan *walk* artinya berjalan. Jadi, *gallery walk* berarti pameran berjalan. Pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk, karya, atau gagasan kepada khalayak ramai misalnya pameran buku, lukisan, dan tulisan.

Gallery walk mampu meningkatkan keaktifan dan interaksi siswa dalam pembelajaran. Metode ini menanamkan kemampuan mendengar dan membangun

kelompok. Metode *gallery walk* dapat menjadikan siswa berpartisipasi aktif, saling belajar antar teman, dan pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga siswa menjadi termotivasi yang mengakibatkan hasil dan aktivitas belajar siswa menjadi lebih baik.

Kelebihan metode *gallery walk* disebutkan oleh Hogan & Cernusca (2011) yang menyatakan bahwa *gallery walk* dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif di dalam kelas. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran *gallery walk* juga membiasakan siswa menghargai dan mengapresiasi hasil belajar temannya serta memberi dan menerima kritik (Sari, 2014). Metode *gallery walk* dapat memudahkan siswa memahami materi pelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat suatu karya dan mengetahui langsung kekurangpahaman siswa terhadap materi tersebut dengan melihat hasil karya kelompok lain.

Gallery walk merupakan teknik diskusi yang memiliki banyak kelebihan. *Gallery walk* dapat digunakan untuk mengetahui kesalahan konsep yang diterima siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi menggunakan bahasanya sendiri, bukan hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Metode *gallery walk* memiliki langkah-langkah tertentu dalam penerapannya. Adapun langkah-langkah penerapan metode *gallery walk* menurut Ismail (2011) adalah sebagai berikut.

- a. Peserta dibagi dalam beberapa kelompok.
- b. Kelompok diberi kertas plano/ flip cart.
- c. Guru menentukan tugas setiap kelompok.

- d. Hasil kerja kelompok ditempel di dinding.
- e. Setiap kelompok membagi anggotanya untuk mengamati hasil kerja kelompok lain.
- f. Perwakilan kelompok berperan sebagai penjaga *stand* yang bertugas menjelaskan poster yang dibuat kelompoknya.
- g. Guru dan siswa mengoreksi bersama-sama penjelasan penjaga *stand*.
- h. Guru mengklarifikasi dan membantu siswa menyimpulkan materi.

Pembelajaran *gallery walk* menuntut siswa untuk membuat suatu daftar baik berupa gambar maupun tulisan sesuai dengan apa yang didapatkan pada saat eksplorasi dari sumber belajar yang kemudian dijadikan poster untuk dipajang di dinding kelas. Tugas guru adalah mengatur siswa dalam melaksanakan kegiatan *gallery walk*. Setiap perwakilan kelompok yang bertugas sebagai penjaga *stand* atau *spoken person* menjelaskan materi poster yang telah dibuat kelompoknya dan menjawab pertanyaan pengunjung *stand*. Pengunjung *stand* bertugas untuk memperhatikan penjelasan penjaga *stand* dan bertanya apabila ada yang kurang jelas. Setelah kegiatan kunjungan *stand*, guru memberi kesimpulan dan klarifikasi apabila ada pemahaman siswa yang perlu diluruskan.

Pembelajaran menggunakan metode *gallery walk* menjadikan belajar lebih menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai. Sari (2014) menyatakan bahwa menggunakan metode *gallery walk* dalam pembelajaran dapat memberikan peningkatan pada aktivitas dan hasil belajar. Menurut Arif (2013) penggunaan metode pembelajaran *gallery walk* juga dapat

meningkatkan hasil belajar khususnya aspek kemampuan siswa untuk menyerap materi pelajaran.

2.1.2 Materi Klasifikasi Makhluk Hidup

Klasifikasi makhluk hidup merupakan bagian dari materi keanekaragaman makhluk hidup. Materi ini terdapat pada Standar Kompetensi (SK) 6, yaitu memahami keanekaragaman makhluk hidup dan pada Kompetensi Dasar (KD) 6.2, yaitu mengklasifikasikan makhluk hidup berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki. Indikator materi klasifikasi makhluk hidup terdiri atas:

1. Mendeskripsikan pentingnya dilakukan klasifikasi makhluk hidup.
2. Membuat perbandingan ciri-ciri khusus setiap kingdom dalam sistem lima kingdom.
3. Mengklasifikasikan makhluk hidup berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki.
4. Menyajikan perbandingan ciri-ciri setiap kingdom pada klasifikasi makhluk hidup sistem lima kingdom.

Materi klasifikasi makhluk hidup dalam pembelajaran dialokasikan selama 7 jam pelajaran. Klasifikasi makhluk hidup untuk SMP kelas VII memiliki cakupan materi yang terdiri atas: dasar-dasar klasifikasi makhluk hidup dan klasifikasi sistem lima kingdom. Menurut Daroji & Haryati (2009), klasifikasi sistem lima kingdom terdiri atas kingdom monera, kingdom protista, kingdom fungi, kingdom plantae, dan kingdom animalia.

Kingdom monera merupakan golongan prokariota. Sedangkan kingdom protista, fungi, plantae, dan animalia merupakan golongan eukariota. Kingdom

monera bersifat uniselular. Kingdom protista bersifat uniselular atau multiselular. Kingdom fungi merupakan organisme heterotrof yang memperoleh makanan melalui absorpsi dan bersifat uniselular atau multiselular. Kingdom plantae bersifat multiselular dan merupakan organisme autotrof. Kingdom animalia (hewan) merupakan organisme multiselular dan bersifat heterotrofik (Campbell & Reece, 2012).

Beberapa anggota kingdom protista memiliki bagian tubuh istimewa, contoh flagel yang dimiliki oleh filum flagellata dan pseudopodia yang dimiliki oleh filum rhizopoda. Kingdom protista yang memiliki klorofil bersifat autotrof dan yang tidak memiliki klorofil bersifat heterotrof. Pada kingdom fungi, beberapa anggotanya bersifat parasit dan beberapa bersifat saprofit. Kingdom plantae dibedakan menjadi dua yaitu tumbuhan berpembuluh dan tidak berpembuluh. Anggota kingdom animalia dibedakan menjadi dua, yaitu avertebrata (hewan yang tidak memiliki tulang belakang) dan vertebrata (hewan yang memiliki tulang belakang) (Daroji & Haryati, 2009).

Materi klasifikasi makhluk hidup memiliki cakupan yang cukup banyak sehingga membutuhkan pemilihan metode dan media yang tepat agar pembelajaran lebih efektif. Metode pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk pembelajaran materi klasifikasi makhluk hidup adalah *gallery walk*. Metode *gallery walk* juga dapat mengoptimalkan keaktifan siswa dan membangun kerja sama antar siswa. Penggunaan metode *gallery walk* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2.2 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini disajikan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Kerangka berpikir penelitian tentang efektivitas metode pembelajaran *gallery walk* pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP Teuku Umar Semarang

2.3 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran *gallery walk* efektif terhadap hasil belajar dan aktivitas siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP Teuku Umar Semarang.



BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

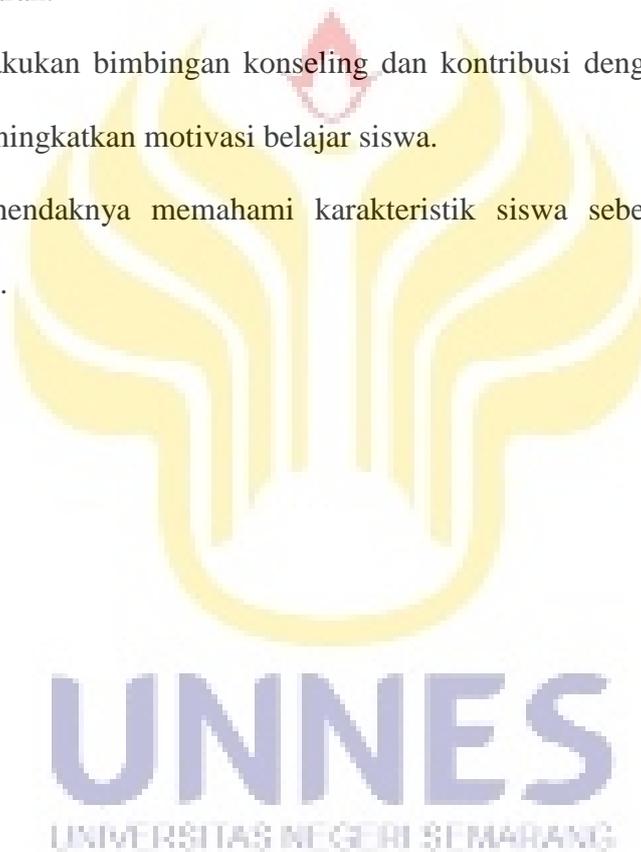
Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *gallery walk* efektif terhadap hasil belajar dan aktivitas siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP Teuku Umar Semarang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *gallery walk* dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Pembelajaran menggunakan metode *gallery walk* membutuhkan manajemen waktu dan pengelolaan kelas yang baik sehingga diperlukan perencanaan pembelajaran yang tepat agar penggunaan waktu dapat lebih efektif dan tujuan pembelajaran tercapai.
3. Klasifikasi makhluk hidup memiliki cakupan materi yang cukup luas dengan waktu pembelajaran yang relatif sedikit. Oleh karena itu, siswa perlu diarahkan untuk membaca materi terlebih dahulu, sehingga ketika di sekolah siswa tidak kesulitan untuk berdiskusi menjawab pertanyaan pada lembar diskusi siswa.

4. Guru sebaiknya selalu memberikan motivasi belajar untuk semua siswa pada awal pembelajaran.
5. Guru hendaknya lebih sering memberikan latihan soal agar siswa terbiasa untuk belajar.
6. Guru hendaknya selalu melibatkan siswa secara langsung selama pembelajaran.
7. Perlu dilakukan bimbingan konseling dan kontribusi dengan orang tua siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
8. Peneliti hendaknya memahami karakteristik siswa sebelum melaksanakan penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 2009. *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional*. Jakarta: Grasindo.
- Arif, M. 2013. Efektivitas Penerapan Metode Gallery Walk (Pameran Berjalan) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Pertama Negeri 1 Ngablak Kab. Magelang. *Jurnal Teknologi Pendidikan UNY*, 2(1): 1-13.
- Arifin, Z. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Azwar, S. 2007. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burhanudin, M., Sulaiman, & M. Annas. 2012. Efektivitas Model Pembelajaran Tutor Sebaya. *Journal of Physical Education, Sport, Health, and Recreations*, 1(3): 136-139.
- Campbell, N.A. & J.B. Reece. 2012. *Biologi*. Jakarta: Erlangga.
- Daroji & Haryati. 2009. *Jelajah Fakta Biologi untuk Kelas VII SMP dan MTS*. Solo: Platinum.
- Francek, M. 2006. Promoting discussion in The Science Classroom Using Gallery Walks. *Journal of College Science Teaching*, 36(1): 27-31.
- Gora, W. & Sunarto. 2012. *Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hadija, C. Kapile, & Juraid. 2013. Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di SDN No.2 Tamarenja Kecamatan Sindue Tobata. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(8): 13-34.
- Hakim, T. 2012. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Hamdu, G. & A. Lisa. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1): 90-96.
- Hamid, S. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, N. 2014. Hubungan Antara Motivasi dan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division pada

- Konsep Ekosistem. *Jurnal STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh*, 5(1): 35-46.
- Hogan, J.P. & D. Cernusca. 2011. Integrating Gallery Walks And Wikis In A Synergic Instructional Activity: An Exploratory Study of Students Perceptions. *American Society for Engineering Education*. Columbia: Missouri University of Science and Technology.
- Ifadloh, V.N., N.B. Santoso, & K.I. Supardi. 2012. Metode Diskusi dengan Pendekatan Science, Environment, Technology, Society, dan Media Question Card. *Unnes Science Education Journal*, 2 (1): 1-13.
- Ismail. 2011. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- Koesoema, D.A. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.
- Lubis, A.R. & B. Manurung. 2010. Pengaruh Model dan Media pembelajaran Terhadap Hasil Belajar dan Retensi Siswa pada Pelajaran Biologi di SMP Swasta Muhammadiyah Serbelawan. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(3): 186-206.
- Mansur. 2015. Pembelajaran Efektif Melalui Apersepsi. Online. Tersedia di www.lpmpsulsel.net [diakses 17-12-2015].
- Nasukah. 2013. Penggunaan Media Konkrit untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas 1 SD Al-Iman Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1): 1-5.
- Ningsih. 2013. Perbedaan Pengaruh Pemberian Apersepsi Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII.A. *Jurnal Pendidikan Ekonomi FKIP Untan*, 2(6): 1-11.
- Niska, B. & J. Gregorius. 2013. Penggunaan Media Poster untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2): 1-12.
- Nugraha, W. & T. Na'imah. 2014. Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Motivasi Belajar Warga Belajar Kelas XI Paket C Setara SMA di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Purwokerto. *Psycho Idea*, 12(1): 31-36.
- Nurmala, D.A., L. Tripalupi, & N. Suharsono. 2014. Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1): 1-10.
- Nurlaila, S. & J. Widodo. 2014. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Rata-Rata Prestasi Belajar Siswa Kelas

- XI SMK Negeri 1 Banyuwangi Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2): 159-171.
- Purwatiningsih, S. 2009. Peningkatan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas X.1 SMA N 2 Salatiga Melalui Metode Proyek dengan Penilaian Presentasi dan Poster. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 38(1): 40-52
- Rahayu, S.F., Sriyono, & Nurhidayati. 2015. Efektivitas Model Pembelajaran *Scientific Inquiry* Berbasis *Pictorial Riddle* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Adimulyo Kebumen. *Jurnal Radiasi*, 6(1): 92-95.
- Rizki, U.Y. 2013. Hubungan Kesiapan Belajar dengan Optimisme Mengerjakan Ujian. *Educational Psychology Journal (EPJ)*, 1(2): 1-13.
- Rudyatmi, L. & A. Rusilowati. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Semarang: FMIPA UNNES.
- Sari, D.R. 2014. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran IPA Melalui Strategi PAILKEM Metode *Gallery Walk*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1): 1-5.
- Setiawan. 2008. Penerapan Pengajaran Kontekstual Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X2 SMA Laboratorium Singaraja. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 2(1): 42-59.
- Side, S., Hardin, & M. Tanrere. 2013. Penerapan Metode Diskusi Berkelanjutan pada Mata Pelajaran Kimia untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA 6 SMA Negeri 11 Maskassar. *Jurnal Chemical*, 14(1): 46-54.
- Simamora, R. 2008. *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Suardi, M. 2015. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono, W., E. Kusuma, & P.T. Wahyuni. 2009. Efektivitas Metode Student *Centered Learning* Berbasis Fun Chemistry untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 3(2): 469-475.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sularso, Y. 2013. Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Bagi Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah IKIP Veteran Semarang*, 1(1): 103-113.

- Susanti, Y. 2013. Pengaruh Aktivitas Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Geringging. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1): 1-14.
- Susilana, R. & C. Riyana. 2009. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima.
- Suyanto & A. Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Tiyanto, W., A. Binadja, & N.B. Santoso. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kumon Berbantuan Media Poster Bervisi SETS Terhadap Pencapaian Kompetensi. *Chemistry in Education*, 2(1): 8-14.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Umar, H. 2008. *Strategic Management in Action*. Jakarta: Gramedia.
- Widarti, S., E. Peniati, & P. Widyaningrum. 2013. Pembelajaran Gallery Walk Berpendekatan Contextual Teaching Learning Materi Sistem Pencernaan di SMA. *Unnes Journal Biology Education*, 2(1): 10-18.
- Windura, S. 2008. Brain Management Series For Learning Strategy: Mind Map. Jakarta: Gramedia.
- Yasin, H.S. 2012. Metode Belajar dan Pembelajaran yang Efektif. *Jurnal Adabiyah*, 12 (1): 1-9.
- Yuspita, I.A. & W. Tjipto. 2013. Penerapan Model Pembelajaran *Discovery* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal JPGSD*, 1(2): 1-10.